



UNIVERSITAS NASIONAL

**ANALISIS SEMIOTIKA PEIRCE PADA SIMBOL BUDAYA
FESTIVAL LUMPUR BORYEONG DAN FESTIVAL ES
HWACHEON**

SKRIPSI

**TITAUFANI SHINTA DEWI
212007416026**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA**

2025



**ANALISIS SEMIOTIKA PEIRCE PADA SIMBOL BUDAYA
FESTIVAL LUMPUR BORYEONG DAN FESTIVAL ES
HWACHEON**

***SEMIOTIC ANALYSIS OF PEIRCE ON CULTURAL SYMBOLS IN
THE BORYEONG MUD FESTIVAL AND HWACHEON ICE
FESTIVAL***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

TITAUFANI SHINTA DEWI

212007416026

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA**

2025

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 31 Januari 2025 untuk diujikan.

Heri Suheri, S.S., M.M
Pembimbing

Mengetahui,

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi

Dr. Drs Somadi, M.Pd.
Dekan

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 17 Februari 2025

Dr. Rura Ni Adinda, M.A
Ketua/Penguji

Rahmad Faisal, M.Si.M
Sekretaris/Penguji

Heri Suheri, S.S., M.M
Pembimbing/Penguji

Disahkan pada tanggal 28 Februari 2025

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Somadi, M.Pd.
Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Titaufani Shinta Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 212007416026

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 1 Maret 2003

Alamat : Jl. H. Bara I No.36 RT/RW 02/05,
Kelurahan Pangkalan Jati Baru, Kecamatan
Cinere, Kota Depok.

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS SEMIOTIKA PEIRCE PADA SIMBOL BUDAYA FESTIVAL LUMPUR BORYEONG DAN FESTIVAL ES HWACHEON

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.

Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2025

Yang membuat pernyataan,


Titaufani Shinta Dewi

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat membersamai kita di yaumul akhir kelak. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pierce Pada Simbol Budaya Festival Lumpur Boryeong dan Festival Es Hwacheon” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Heri Suheri S.S, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional Evan Tjahjono Putra, S.S., M.Ba., Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri

Suheri, S.S., M.M, Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, S.S, MM, Fitri Meutia, S.S., M.A., Phd., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheryah, S.E., M.A. Fahdi Sachiya, M.A., Siti Nurseha M.A., Redita Devi M.A., Bunga Astya Syafitri M.Hum., dan Dr. Rurani Adinda, M.Ed., yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Orang tua Bapak dan Ibu, serta kakak saya Atina yang sudah memberikan banyak dukungan secara jasmani, rohani maupun materi agar saya dapat menyelesaikan skripsi di tahun ini.
6. Keponakan saya Aqilla dan Iqdam yang selalu menghibur penulis saat menyelesaikan skripsi di rumah.
7. Sahabat saya Mitha dan Kak Putri Ayu yang selalu membantu, menghibur, dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan skripsi Kak Siska, Kak Yuli, Aresh, Tria, Anna dan yang lainnya yang saling menguatkan dan memberi masukan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Aura, Avika dan Isni yang selalu memberi semangat dan menghibur penulis.
10. Resha yang selalu membantu dan menemani penulis dalam kendala menyusun skripsi ini
11. Mila, Alya, dan Farah yang telah menjadi teman penulis dan selalu menghibur penulis, serta menjadi tempat saling mencurahkan segala keluhan-kesah selama proses penulisan skripsi.

Penulis telah berupaya secara maksimal dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa masih

terdapat kekurangan dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, 23 Januari 2025



Titaufani Shinta Dewi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
초록.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data	8
1.7 Sistematika Penyajian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Analisis	15
2.2.2 Semiotika	15
2.2.2.1 Semiotika Ferdinand de Saussure	17
2.2.2.2 Semiotika Charles Sanders Peirce	19
2.3 Kerangka Pikir	24
2.4 Keaslian Penelitian	26
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30

3.1 Hasil Penelitian.....	30
3.2 Pembahasan	33
3.2.1 Ringkasan Festival Lumpur Boryeong.....	33
3.2.2 Ringkasan Festival Es Hwacheon.....	34
3.3 Hasil Temuan pada Festival Lumpur Boryeong.....	36
3.4 Hasil Temuan Pada Festival Es <i>Hwacheon</i>	46
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	56
4.1 Simpulan.....	56
4.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	
RIWAYAT HIDUP.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rangkuman simbol budaya pada festival lumpur Boryeong..... 30

Tabel 2 Rangkuman simbol budaya pada festival es Hwacheon..... 31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pengunjung melakukan spa kecantikan	36
Gambar 3.2 Beberapa pengunjung sedang melakukan salah satu permainan yang mengharuskan untuk membuat tim	40
Gambar 3.3 Konser musik malam hari setelah acara festival lumpur boryeong	43
Gambar 3.4 Para pengunjung sedang memancing di atas sungai yang beku	46
Gambar 3.5 Sebuah keluarga yang sedang makan malam setelah mengikuti festival es hwacheon	49
Gambar 3.6 Konser musik malam hari setelah acara festival es hwacheon	52



ABSTRAK

Festival budaya di Korea Selatan memiliki nilai simbolik yang mencerminkan identitas dan tradisi masyarakatnya. Penelitian ini menganalisis simbol budaya dalam Festival Lumpur Boryeong dan Festival Es Hwacheon menggunakan pendekatan semiotika Peirce. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan analisis dokumen. Model triadik Peirce (*sign*, *object*, dan *interpretant*) digunakan untuk mengkaji makna dari elemen-elemen visual, aktivitas, serta representasi budaya dalam kedua festival tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Festival Lumpur Boryeong memiliki simbol budaya yang berkaitan dengan kesehatan, pariwisata, dan promosi produk kosmetik berbahan dasar lumpur mineral. Sementara itu, Festival Es Hwacheon Sancheoneo merepresentasikan hubungan erat antara masyarakat dengan alam, khususnya budaya menangkap ikan sancheoneo sebagai bentuk warisan budaya daerah Hwacheon. Simbol-simbol dalam kedua festival ini tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik wisata tetapi juga sebagai media pelestarian budaya dan identitas lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pemaknaan simbol dalam festival budaya Korea serta menjadi referensi bagi studi lebih lanjut dalam bidang semiotika dan kajian budaya.

Kata Kunci: semiotika Peirce, simbol budaya, festival, Festival Lumpur Boryeong, Festival Es Hwacheon Sancheoneo.



ABSTRACT

Cultural festivals in South Korea hold symbolic values that reflect the identity and traditions of the society. This study analyzes cultural symbols in the Boryeong Mud Festival and the Hwacheon Sancheoneo Ice Festival using Peirce's semiotic approach. The research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques including literature review and document analysis. Peirce's triadic model (*sign, object, and interpretant*) is used to examine the meanings of visual elements, activities, and cultural representations in both festivals. The findings indicate that the Boryeong Mud Festival symbolizes health, tourism, and the promotion of cosmetic products made from mineral-rich mud. Meanwhile, the Hwacheon Sancheoneo Ice Festival represents the close relationship between the local community and nature, particularly through the tradition of catching sancheoneo fish as a cultural heritage of the Hwacheon region. The symbols in these festivals not only serve as tourist attractions but also function as mediums for cultural preservation and local identity. This study is expected to provide insights into the interpretation of symbols in Korean cultural festivals and serve as a reference for further research in the fields of semiotics and cultural studies.

Keywords: Peircean semiotics, cultural symbols, festival, Boryeong Mud Festival, Hwacheon Sancheoneo Ice Festival.



초록

한국의 문화 축제는 사회의 정체성과 전통을 반영하는 상징적 가치를 지닌다. 본 연구는 퍼스(Charles Sanders Peirce)의 기호학적 접근을 활용하여 지역 사회의 문화 축제인 보령 머드축제와 화천 산천어축제의 문화적 상징을 분석하였다. 연구 방법으로는 질적 서술 방법을 사용하여, 문헌 연구 및 문서 분석을 통해 데이터를 수집하였다. 퍼스의 삼원적 기호 모델(기호, 대상, 해석체)을 적용하여 두 축제의 시각적 요소, 활동, 문화적 표현이 지닌 의미를 분석하였다. 연구 결과, 보령 머드축제는 건강, 관광, 그리고 미네랄이 풍부한 머드를 활용한 화장품 홍보를 상징하는 것으로 나타났다. 반면, 화천 산천어축제는 지역 사회와 자연의 밀접한 관계를 나타내며, 특히 화천 지역의 문화유산인 산천어 낚시 전통을 반영한다. 이러한 축제 속 상징들은 단순한 관광 요소를 넘어 문화 보존과 지역 정체성을 강화하는 매개체로 기능을 한다. 본 연구는 한국 문화 축제에서 상징이 지닌 의미를 고찰함으로써, 기호학 및 문화 연구 분야의 후속 연구를 참고 자료가 될 것으로 기대된다.

키워드: 퍼스 기호학, 문화적 상징, 축제, 보령 머드축제, 화천 산천어축제

